

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Ditinjau dari segi prosedur dan pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Meleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan data yang berupa kata-kata.

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller dalam Moleong, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif ditunjuk untuk memahami fenomenafenomena sosial dari sudut atau porspektif partisipan, partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.<sup>3</sup> Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 4

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 94

penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang obyek penelitian.

Adapun pola penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pola deskriptif. Pola ini berarti penelitian yang “hanya akan melukiskan keadaan obyek atau persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum”.<sup>4</sup>

Pola deskriptif ini digunakan untuk mengkaji permasalahan penelitian yang berkaitan dengan ”Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pembelajaran Siswa di MTsN Pulosari”

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data.<sup>5</sup> Menurut Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>6</sup>

Instrument selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara, observasi, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi utama. Hal ini karena keberadaan atau

---

<sup>4</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi-UII, 1983), Hal. 47

<sup>5</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi*,... Hal. 9

<sup>6</sup> *Ibid*,... hal. 12

kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kedatangan peneliti, maka data yang dikumpulkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, peneliti harus terjun langsung dalam komunitas penelitian untuk memahami langsung kenyataannya di lapangan.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka kehadiran peneliti disamping sebagai instrument juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan yang berkaitan dengan strategi pembinaan akhlakul karimah.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di Madrasah Tsanawiyah Pulosari. Penelitian ini selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknik interpersonal. Untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Peneliti melakukan di MTsN Pulosari. Letak sekolah ini cukup strategis, dan mudah dijangkau dengan kendaraan umum.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”<sup>7</sup>

Sumber data merupakan hal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah : *Pertama*, data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan

---

<sup>7</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian*,...hal 157

diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.<sup>8</sup> Berarti data primer adalah data yang dikumpulkan langsung, dari sumber pertamanya. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, beberapa guru, dan beberapa siswa. Pada penelitian ini peneliti mengambil informan sebagian saja dan mengetahui informasi yang maksimal, yang memenuhi kriteria sebagai informan yakni mereka yang menguasai dan memahami, masih terlibat kegiatan yang tengah diteliti, mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi, dan mereka tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasanya sendiri, dan lainnya yang dapat membantu dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.

*Kedua*, data sekunder (data tambahan). Sumber data tambahan yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

### **1. Metode Observasi**

Pengertian observasi menurut Suharsimi Arikunto adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu

---

<sup>8</sup> J. Suprpto, *Metode Ramalan Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 8

objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>9</sup> Dalam metode ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi penelitian dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi dilakukan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.<sup>10</sup>

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati langsung ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Pulosari Tulungagung pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti akan mengamati guru Akidah Akhlak dan siswa yang sedang melakukan proses pembelajaran. Peneliti akan mengamati bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru sebelum mengajar, metode apa saja yang digunakan, bagaimana cara melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan bagaimana cara guru dalam meningkatkan pembelajaran Akidah Akhlak melalui pengembangan motivasi belajar dan pengembangan umpan balik.

## **2. Metode Wawancara**

Menurut Kartono dalam Imam Gunawan wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, merupakan

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 199

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bani Aksara, 2013), hal. 143

Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.<sup>11</sup> Selain itu wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>12</sup> Wawancara dapat dibedakan menjadi dua, yakni :

- a. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.<sup>13</sup>
- b. Wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur atau bebas. Karena peneliti ingin mengetahui bagaimana kompetensi profesional guru dalam merencanakan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, pelaksanaan evaluasi pembelajaran,

---

<sup>11</sup> *Ibid...*, hal. 160

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 137

<sup>13</sup> *Ibid.*, Hal. 138

<sup>14</sup> *Ibid.*, 140

dan cara guru dalam meningkatkan pembelajaran Akidah Akhlak kepada siswa melalui pengembangan motivasi dan pengembangan umpan balik. Peneliti nantinya akan melakukan wawancara kepada guru Akidah Akhlak, beberapa siswa, dan Waka Kurikulum.

### **3. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>15</sup>

Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada di kantor Madrasah, tata usaha (TU) dan kurikulum, data ini penulis gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung. kemudian penulis juga mengambil beberapa dokumentasi saat berlangsungnya proses wawancara, berlangsungnya pembelajaran Akidah Akhlak, mulai dari guru merencanakan pembelajaran, metode apa yang digunakan, evaluasi pelaksanaan pembelajaran, hingga cara guru dalam meningkatkan pembelajaran siswa dengan mengembangkn motivasi dan umpan balik terhadap siswa.

### **F. Teknis Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mrngurutkan, mengelompokkan, member kode/tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal. 199

masalah yang ingin dijawab.<sup>16</sup> Dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution seperti yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan analisis telah mulai difokuskan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>17</sup>

Lebih lanjut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi :<sup>18</sup>

- a. Data Reduction (reduksi data) yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Hal ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.
- b. Display Data (penyajian data) dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan. Tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang lebih bersifat naratif. Penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

---

<sup>16</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 209

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 245

<sup>18</sup> *Ibid.*, Hal. 246-252



- c. Penarikan kesimpulan/verifikasi teknik ini merupakan rangkaian analisis data puncak, dan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, ada baiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasikan catatan-catatan selama penelitian dan mencari hubungan serta persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Lincoln dan Guba dalam Zainal Arifin, memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan empat kriteria, yaitu: <sup>19</sup>

- a. Kredibilitas (credibility), yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, antara lain : (a) waktu pelaksanaan observasi diperpanjangkan, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan, (b) observasi yang continue, sehingga memperoleh karakteristik objek yang lebih mendalam, terperinci dan relevan dengan masalah penelitian, (c) triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber sumber di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, (d) peer debriefing (pemeriksaan dengan teman sejawat), yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan

---

<sup>19</sup> Zainal Arifin, *Model Penelitian*,... Hal. 168

sejawat, (e) member chek, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda, melakukan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, menerapkan pada data dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

- b. Keteralihan (transferability), yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain.
- c. Keterikatan (dependability), yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk dan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.
- d. Kepastian (confinnability), yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.<sup>20</sup>

Dari beberapa cara menentukan keabsahan data dalam upaya mendapatkan data yang valid peneliti hanya menggunakan salah satu cara yaitu kredibilitas yang antara lain sebagai berikut :

1) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, Hal. 168-169

pernah ditemui maupun yang baru.<sup>21</sup> Dalam perpanjangan pengamatan ini pengamat memfokuskan pada data-data yang telah diperoleh.

## 2) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat, dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskriptif data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini, untuk meningkatkan ketekunan peneliti melaksanakan beberapa hal, diantaranya: a) meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, b) meneliti data yang didapatkan, baik dari hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi, dan c) mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya berhubungan dengan fokus penelitian.

## 3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.<sup>23</sup> Sedangkan dalam penelitian ini, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*,... Hal. 270

<sup>22</sup> *Ibid.*, Hal. 275

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*..., Hal. 330

Menurut Denzin dalam Lexy J. Moleong, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidikan, dan teori.<sup>24</sup>

(a) Triangulasi sumber

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>25</sup> Dengan menggunakan triangulasi sumber maka peneliti bisa membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

(b) Triangulasi metode

Yaitu usaha untuk mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi data menurut Bachri dalam Imam Gunawan dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaanya dapat juga dengan cek dan ricek. Dengan demikian triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu: 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>26</sup>

(c) Triangulasi teknik

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, Hal. 330

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*,... Hal. 274

<sup>26</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian*,... hal. 219-220

Yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>27</sup>

(d) Triangulasi teori

Yaitu memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.<sup>28</sup>

Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yakni menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Dan juga menggunakan triangulasi sumber, yaitu untuk membandingkan atau mengecek keabsahan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu :

### 1. Tahapan Sebelum Ke Lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang meliputi : a) menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian, b) memilih lapangan penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil, c) mengurus perizinan, peneliti menyerahkan surat penelitian yang disetujui

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hal. 274

<sup>28</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian*,... hal. 221

oleh ketua Jurusan (Kajur) PAI IAIN Tulungagung dan Dosen Pembimbing, d) menjajaki dan menilai lapangan,<sup>29</sup> peneliti menjajaki lapangan yang akan diteliti untuk mengenal segala unsur lingkungan social, fisik, dan keadaanya. Pada tahapan ini peneliti juga mulai berinteraksi dengan fenomena yang akan ada di lapangan dan mempelajari keadaan lapangan yang akan diteliti.

## 2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Adapun tahapan ini disebut tahapan pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan : a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, b) memasuki lapangan dan c) berperan serta sambil mengumpulkan data.<sup>30</sup> Pada tahap pengerjaan lapangan ini, peneliti memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan dengan seksama sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian sebagai dasar penulisan laporan penelitian.

## 3. Tahap Analisis Data

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian di lapangan. Maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu: a) reduksi data, b) penyajian data,

---

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*,... hal. 130

<sup>30</sup> *Ibid*..., hal. 137-144

c) verifikasi/penarikan kesimpulan.<sup>31</sup> Data yang diperoleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan fokus penelitian, sehingga memperoleh gambaran yang jelas. Kemudian dari reduksi data tersebut peneliti mendiskripsikan data dalam bentuk uraian singkat. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Dalam hal ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

#### 4. Tahapan Penulisan Laporan

Tahap akhir dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah penulisan laporan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) penyusunan hasil penelitian, b) konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, c) perbaikan hasil konsultasi (revisi), d) pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan e) ujian skripsi. Pada tahapan ini peneliti, menyusun laporan penelitian sesuai dengan panduan penulisan skripsi IAIN Tulungagung. Konsultasi kepada pembimbing skripsi dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing skripsi.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, Metode Penelitian, ... hal. 247-252